

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan olahraga merupakan bagian atau upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, rohani, mental serta rohani masyarakat, serta ditujukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 21 Ayat 3 dan 4 menjelaskan bahwa "pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan, dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat".

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa olahraga merupakan suatu bentuk kegiatan yang memerlukan pembinaan dan pengembangan baik melalui jalur keluarga, jalur pendidikan maupun jalur masyarakat. Pada jalur masyarakat dilaksanakan dan diarahkan untuk memassalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial. Banyak jenis olahraga yang memerlukan pembinaan, salah satunya adalah olahraga sepak bola.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Permainan sepak bola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat dan tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerjasama tim yang baik. Untuk dapat mencapai kerjasama tim yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola.

Kesebelasan dapat bermain dengan baik, jika setiap pemainnya memiliki keterampilan yang dapat menunjang keberhasilan bermain sepak bola seperti penguasaan teknik dasar dan taktik permainan. Semua pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar bermain sepak bola karena orang akan menilai sampai di mana teknik dan skill pemain dalam menendang bola, mengumpan bola, menyundul bola, mengiring bola dan menembakan bola ke gawang lawan untuk menciptakan gol.

Mengiring bola (*dribbling*) adalah suatu teknik yang sangat penting dalam permainan. Mengiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus ke depan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan mengiring bola dengan baik. Mengiring bola adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan. Mengiring bola berguna untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan. Mengiring bola memerlukan keterampilan yang baik

dandukungan dan unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti kelincahan. Kelincahan adalah kemampuan seseorang dalam merubah arah, dalam posisisposisi di arena tertentu. Seseorang yang mampu merubah satu posisi ke suatu posisi yang berbeda, dengan kecepatan tinggi dan koordinasi gerak yang baik, berarti kelincahannya cukup tinggi.

Dengan demikian tanpa memiliki kelincahan, seseorang tidak akan bisa menguasai keterampilan menggiring bola dengan baik. Jadi yang dimaksudkan kelincahan disini adalah kelincahan dalam berkelit menghindari lawan dengan kecepatan penuh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kelincahan yang baik dari seorang pemain diharapkan akan menunjukkan keterampilan menggiring bolanya, apabila unsur kelincahan baik, akan menghasilkan teknik menggiring bola dengan keterampilan yang tinggi.

Berdasarkan observasi awal penulis, diperoleh bahwa keterampilan menggiring bola siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu terlihat penguasaan teknik dasar menggiring bola belum optimal, hal ini tampak pada saat menggiring bola yaitu lambat, tidak lincah, gerakan kaki terlihat kaku. Para siswa banyak kehilangan bola, karena bola yang diterima tidak sepenuhnya dikuasai oleh pemain tersebut. Bola yang sebenarnya dapat digiring agar lebih dekat ke sasaran, karena tidak memiliki keterampilan menggiring bola, bola tersebut secara tergesa-gesa langsung di tendang ke teman sehingga bola direbut dapat dikuasai oleh lawan. Hal tersebut disebabkan siswa tidak memiliki kelincahan yang baik. Karen untuk dapat menggiring bola dengan baik, diperlukan unsur kelincahan. Kelincahan jelas memberi arti penting terhadap kemampuan

mengiring bola. Sebagai salah satu teknik dasar permainan sepak bola, mengiring bola merupakan teknik dasar yang membutuhkan kemampuan bergerak dan mengubah arah dengan cepat terutama ketika menghindari dan lawan yang menghadang. Tujuannya tidak lain adalah untuk menghindari dan lawan dan tetap mempertahankan penguasaan bola agar tetap berada dalam penguasaannya ataupun timnya. Demikian pentingnya faktor kelincihan ini, maka diperlukan sebuah upaya atau latihan untuk meningkatkan kelincihan para pemain sepak bola.

Bertitik tolak dari fenomena yang ada, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul: kontribusi kelincihan terhadap kemampuan mengiring bola pada permainan sepakbola ekstrakurikuler siswa putra SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang ditemui dilapangan maka dapat dideskripsikan identifikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Kecepatan *dribble* siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu masih lambat.
2. Gerakan *dribble* bola siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu masih kurang lincah.
3. Penguasaan teknik dasar *dribble* siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu masih kurang sempurna.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan banyaknya masalah, terbatasnya kemampuan, waktu dan dana

yang tersedia maka peneliti membatasi masalah, yakni: Apakah terdapat kontribusi kelincihan terhadap kemampuan mengiring bola permainan sepakbola siswa putra ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat kontribusi kelincihan terhadap kemampuan mengiring bola permainan sepakbola siswa putra ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kontribusi kelincihan terhadap kemampuan menggiring bola permainan sepakbola siswa putra ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah :

1. Bagi siswa sekolah sepak bola penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi dalam olahraga sepak bola, sehingga dapat melahirkan bibit-bibit yang berprestasi.
2. Menambah pengetahuan bagi pelatih dalam memberikan latihan tentang olahraga sepak bola.
3. Memberikan masukan bagi program studi penjasokesrek FKIP UIR tentang

kontribusi kelincahan terhadap keterampilan mengiring bola.

4. Bagi penulis penelitian ini merupakan persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Riau.
5. Bagi peneliti berikutnya penelitian inidiharapkan dapat dijadikan sebagai acuan ataupun bahan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau